

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK MELALUI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI IDX

¹Diar Aprilliana, ²Ombih Ajitama, ³Riza Aulia Rachman, ⁴Puji Wahono ⁵Indra Pahala

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Jakarta

¹diaraprilliana@gmail.com, ²ombihajitama80@gmail.com, ³riza.a.rachman@gmail.com, ⁴wahono@unj.ac.id, ⁵indrapahala@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan terhadap penghindaran pajak dilihat dari likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dijadikan mediasi dalam penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX pada tahun 2018 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan. Sedangkan, ukuran perusahaan tidak memediasi profitabilitas dan likuiditas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Abstract

This study is to determine the effect of company performance on tax avoidance seen from liquidity, profitability and company size which is used as mediation in tax avoidance. The samples used in this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022. The results of this study indicate that profitability and liquidity have no positive effect on tax avoidance. However, profitability and liquidity have a positive effect on company size. Meanwhile, company size does not mediate profitability and liquidity on tax avoidance in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key words: Tax Avoidance, Firm size, Liquidity, Profitability

1. PENDAHULUAN

Pandemi virus COVID-19 yang mematikan dan berbahaya pada akhir tahun 2019 mengejutkan masyarakat Indonesia dan masyarakat di seluruh dunia, menelan ribuan orang dan merusak ekonomi setiap sektor. Sejak awal Maret 2020, pandemi COVID-19 merebak di Indonesia, menyebabkan krisis kesehatan dan krisis ekonomi. Untuk mencegah krisis ekonomi, pemerintah berusaha mengelola pendapatan negara semaksimal mungkin melalui program insentif perpajakan kepada pelaku usaha. Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung pelaku usaha selama pandemi Covid-19. Namun demikian pelaku usaha tentunya juga melakukan perencanaan pajak dengan melakukan upaya

penghindaran pajak agar laba bersih yang diterima lebih besar PT Adora Energi terlibat dalam kasus penghindaran pajak karena melakukan transfer harga ke anak perusahaan di luar negeri untuk mengurangi pajak di dalam negeri. Hal ini dibenarkan oleh undang-undang yang berlaku karena perusahaan rekanan dapat melakukan transfer harga kepada perusahaan induk dengan menggunakan harga tebus. Namun, hal ini tidak etis karena Adora memperoleh keuntungan dari sumber daya di Indonesia tetapi pemasukan pajaknya dikirim ke luar negeri Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting untuk dapat melaksanakan dan meningkatkan pembangunan nasional yang digunakan dalam kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat (Pohan,2015). Pemerintah belum

bisa merealisasikan penghasilan pajak secara maksimal sampai saat ini. Salah satu penyebabnya yaitu aktivitas penghindaran pajak. Penghindaran Pajak adalah meminimalkan pembayaran pajak, tindakan tersebut dilakukan sesuai peraturan perpajakan yang ada dan sah untuk dilaksanakan (Pohan, 2015).

Indikasi tindakan penghindaran pajak dapat disebabkan dari profitabilitas dan Likuiditas. Dalam beberapa penelitian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Mulyati et al., 2019), Safitri & Oktris (2023) juga menemukan hal yang sama profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian Darsani & Sukartha (2021) yang berpendapat Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Mahdiana & Amin (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Disisi lain penelitian terhadap likuiditas dan penghindaran pajak juga dilakukan Safitri & Oktris (2023) yang menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sejalan dengan penelitian Novita & Herliansyah (2019) yang menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak. Namun berbeda dengan dengan penelitian Abdullah (2020) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak penelitian Solaikhah & Kusumawati (2022) juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Masih banyak perbedaan hasil penelitian yang dilakukan membuat perlu untuk dikaji ulang, mengingat praktik penghindaran pajak sangat marak dilakukan oleh perusahaan, dimana perusahaan pasti menginginkan untuk tidak membayar pajak, jika bisa dihindari pasti akan dilakukan sebuah cara untuk menghindarinya. Untuk itu kami akan mengkaji ulang tentang perilaku perusahaan melakukan penghindaran pajak ini dilihat dari tingkat profit dan likuiditasnya serta menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai mediasi didalamnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Dalam Teori Keagenan, Jensen & Meckling (1976) menyebut manajer sebagai “agent” dan pemegang saham sebagai “principal”. Direksi yang merupakan wakil dari pemegang saham dalam pengurusan perusahaan, mempunyai komitmen dan tanggung jawab kepada pemegang saham untuk memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham. Para manajer yang menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari tentunya mempunyai laporan lebih banyak perihal keadaan internal perusahaan yang sebenarnya dibandingkan dengan para pemegang saham sehingga akan menimbulkan asymmetric information (Jensen & Meckling, 1976).

Untuk membuat laba secara maksimal agent akan berusaha semaksimal mungkin melakukan penganggaran dalam operasional perusahaan sehingga agent akan mengurangi beban beban pengeluaran yang dilakukan termasuk dalam pembayaran pajak, karena dalam perusahaan pajak adalah beban maka sebisa mungkin jika bisa dihindari maka akan dilakukan untuk mencapai laba maksimal.

Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1977) mengemukakan bahwa Direksi yang mempunyai informasi lebih banyak mengenai perusahaannya akan termotivasi untuk mengkomunikasikan berita tersebut kepada para investor sehingga harga saham perusahaannya naik. dalam teori Sinyal perusahaan yang mempunyai informasi yang berlebih dapat membuat mereka berbeda dengan yang lain dimana pasar akan sulit menerima berita baik perusahaan apabila perusahaan mempunyai masa lalu yang buruk.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak yaitu suatu cara dan metode meminimalkan pajak yang dikerjakan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena selaras dengan peraturan pajak (Pohan, 2015). Strategi yang dapat dilakukan yaitu menggunakan celah dalam peraturan undang – undang pajak itu sendiri. Alasan perusahaan

menghindari pajak adalah pajak dapat memangkas profit yang dihasilkan perusahaan. Karena bertambahnya penerimaan yang diakui dalam laporan maka bertambah pula beban pajaknya. Penghindaran pajak dapat menjadi alasan terjadinya konflik keagenan diantara direksi dan pemegang saham. Penghindaran pajak dapat membuat perilaku oportunistik manajer, mengidentifikasi pengeluaran sendiri menjadi beban usaha perusahaan, sehingga dapat memangkas profit yang diperoleh investor (Sunarto et al., 2021). Penghindaran perpajakan dalam penelitian ini diukur menggunakan Cash ETR atau bisa dengan rumus Pembayaran pajak di bagi laba sebelum pajak.

Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

Profitabilitas merupakan salah satu rasio terdapat di laporan keuangan yang seharusnya memiliki nilai tinggi karena menyiratkan kesanggupan suatu perusahaan dalam mengatur modalnya secara tepat untuk mendapatkan laba yang besar (Yudhistira & Anggraeni, 2022). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mempunyai Peluang untuk memperoleh pendanaan dari kreditur yang semakin besar karena dianggap memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kedepannya. Hutang menimbulkan pembayaran bunga, jadi menggunakan hutang dapat mengurangi beban pajak dan memungkinkan perusahaan menggunakan bunga sebagai pengurang pajak. Oleh sebab itu, profitabilitas yang semakin besar dapat meningkatkan penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan, yang pada akhirnya meningkatkan aktivitas penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Yudhistira & Anggraeni (2022) dalam penelitiannya menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak untuk itu hipotesis yang kami ajukan yaitu:

H1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Likuiditas dan Penghindaran Pajak

Rasio likuiditas yaitu ukuran kecakapan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara mengkonversi aset perusahaan menjadi uang tunai dalam jangka

waktu yang singkat. Dalam penelitian Arswendy Dhanardhito et al. (2023) Likuiditas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Manajemen harus mengalokasikan dana untuk memaksimalkan keuntungan marjinal dari cadangan penyimpanan kas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan dikategorikan menurut besar kecilnya suatu perusahaan, mampu digunakan untuk skala yang dapat menentukan besar kecil perusahaan yang diperlihatkan dalam total aktiva dan nilai pasar modal (herlinda anisa rahmah & rahmawati mia eka, 2021)

Profitabilitas dipakai untuk menaksir kesanggupan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasional yang dilaksanakan pada periode waktu tertentu, perusahaan yang besar akan mempunyai modal yang besar juga sehingga produktivitas yang dilakukan akan semakin tinggi. bertambahnya produktifitas dapat mendatangkan profit yang tinggi dan membuat jumlah pajak yang harus dibayarkan bertambah. Penelitian dari Lestari & Djohar (2023) dan Dinar Mariana et al. (2020) membuktikan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

H3 : Ukuran perusahaan dapat memediasi profitabilitas terhadap Penghindaran pajak

Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan memainkan peran utama dalam keberhasilan perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar secara teratur menjalankan bisnisnya. Perusahaan besar memiliki banyak sumber daya yang dapat dipakai untuk niat tertentu. Mereka dapat menggunakan sumber daya ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan arus kas yang baik akan mematuhi semua peraturan dan undang undang perpajakan dengan membayarnya secara

penyebabnya. Selaras dengan Telaah yang dilakukan Abdullah (2020) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

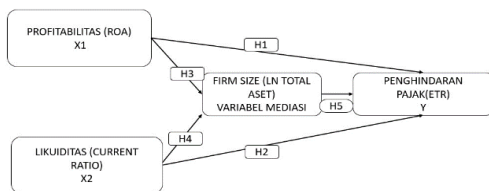
H4 : Ukuran perusahaan dapat memediasi likuiditas terhadap penghindaran pajak

Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak

Perusahaan besar biasanya mempunyai lebih banyak sumber daya dibandingkan perusahaan skala kecil hal ini disebabkan adanya biaya yang terkait (Priatno & Andini, 2022) Aset adalah sumber daya bisnis yang diharapkan dapat digunakan oleh bisnis untuk terhindar dari pajak karena pendanaan yang terkait dengan aset tersebut. Pendapat ini didukung oleh penelitian Dea Cherenha Chandra & Gazali masfar (2022) dan Novianti et al. (2023) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka dapat diilustrasikan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data tersebut berasal dari laporan keuangan perseroan tahun 2018 – 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45. Setelah dilakukan metode purposive sampling dan uji outlier, maka sampel yang ditemukan sebanyak 159 sampel. Kemudian pada penelitian ini Menggunakan Uji SEM-PLS. Berkenaan dengan kriteria yang diambil yaitu :

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di IDX selama periode 2018-2022.	225
2.	Perusahaan dengan data yang tidak lengkap pada periode 2018-2022.	(53)
3.	Perusahaan dengan nilai laba negatif selama periode 2018-2022.	(13)
	Total Perusahaan Diteliti	159

a. Variabel Dependen

Penghindaran pajak adalah alat untuk menghindari pajak melalui cara mengurangi beban pajak dengan menggunakan kesenjangan peraturan perpajakan di suatu negara. Dalam penelitian ini proxy yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Profit Before Tax}}$$

b. Variabel Independen

Profitabilitas mengukur kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profit. Peningkatan profitabilitas bisa digunakan sebagai standart kesuksesan suatu perusahaan, bertambahnya profitabilitas maka bertambah pula kinerja perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Akibatnya profit perusahaan membuat berita bahwa perusahaan dapat membagikan dividen yang besar, maka menyebabkan kenaikan harga saham karena perusahaan memperlihatkan sinyal positif dalam pembagian dividen (Armana dan Purbawangsa, 2021). Dalam penelitian ini proxy yang di gunakan adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Likuiditas yaitu kesanggupan suatu perusahaan untuk mencukupi hutang lancarnya. Definisi lainnya yaitu kesanggupan seseorang atau badan untuk menanggung hutang yang mesti dibayar menggunakan aktiva lancar. Tujuan dari

likuiditas adalah untuk menilai kesanggupan keuangan perusahaan dalam mencukupi hutang jangka pendek dan pemenuhan kewajibannya. bertambahnya angka rasio likuiditas, maka lebih baik bagi investor. Perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas tinggi akan diincar para investor dan akan berdampak pula pada harga saham yang cenderung akan melonjak, karena bertambahnya permintaan (Wijaya & Rahayu, 2021) . Dalam penelitian ini proxy yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Current Ratio} \text{ Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.3 Variabel Mediasi

Ukuran perusahaan menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan ditinjau dari nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aset. Ukuran perusahaan adalah suatu besaran, skala atau variabel yang

menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa hal, seperti total aset, ukuran pohon, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan lain-lain. Rumus Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

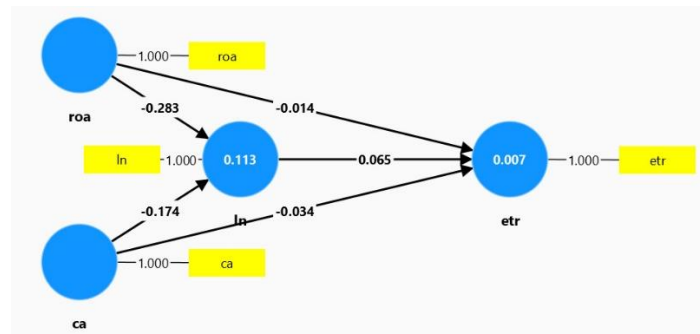
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Outer Model

Analisa outer model dikerjakan untuk menilai bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel) yaitu dengan mengevaluasi Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten beserta indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0,7. Dari output yang diperoleh nilai Outer Loading untuk seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid konvergen dalam membentuk variabelnya masing-masing.

Tabel 1. Outer Loadings

Variabel	Ca	Etr	Ln	Roa
Ca	1.000			
Etr		1.000		
Ln			1.000	
Roa				1.000



Gambar 4. Model Pengukuran

3.2. Analisa Inner Model

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
ca -> etr	-0.034	-0.045	0.066	0.510	0.305
ca -> ln	-0.174	-0.184	0.080	2.179	0.015
ln -> etr	0.065	0.066	0.069	0.942	0.174
roa -> etr	-0.014	-0.028	0.085	0.162	0.436
roa -> ln	-0.283	-0.284	0.068	4.176	0.000

Tabel 4.2. Uji Hipotesis

Dari Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa:

Nilai Original sample ROA terhadap ETR -0,014 dan p Values 0,436 artinya Profitabilitas tidak berpengaruh kepada penghindaran pajak. Yang dimana Profitabilitas yang bertambah menandakan manajemen yang efisien. Kajian ini menunjukkan bahwa pihak manajemen sudah melakukan langkah efisiensi yang cukup baik. Return on Assets (ROA) yaitu indeks kinerja keuangan perusahaan. bertambahnya Profitabilitas maka bertambah baik kinerja perusahaan dan bertambah besar pula pendapatan profit yang diterima perusahaan. Semakin besarnya keuntungan maka hal ini berimbang pada besarnya pajak yang harus dibayar. Jadi penggunaan Perencanaan Pajak oleh manajemen perusahaan dengan tujuan efisiensi menjadi penyebab Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, karena pihak tersebut pasti sudah memperhitungkan pajak yang akan dibayarkan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Oktris (2023) yang juga menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Maka hipotesis 1 dalam penelitian ini **tidak didukung**.

Nilai Original sample CA Terhadap ETR -0,034 dan p Values 0,305 Artinya bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. perusahaan yang memiliki hutang cenderung tidak bersikap sembarangan dalam melakukan penghindaran pajak dan akan

menjaga kestabilan perusahaannya. Oleh karena itu penyebab mengapa likuiditas tidak berdampak terhadap penghindaran pajak. Karena Perusahaan yang mempunyai likuiditas lancar berupaya untuk memelihara kinerja perusahaan, berbeda dengan perusahaan yang memiliki likuiditas kecil, mereka cenderung tidak berupaya untuk meminimalkan pendapatannya dengan memperbanyak beban bunga karena perusahaan harus memelihara hubungan baik antara kreditur, supaya para kreditur di masa depan dapat menerima perusahaan lagi melakukan kerjasama. likuditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita & Herliansyah (2019)) yang menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Maka hipotesis 2 **tidak didukung**.

Nilai Original sample LN Terhadap ETR 0,065 dan p Values 0,174 artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar khususnya perusahaan publik yang terdaftar di IDX mempunyai Pengendalian Internal dan pengawasan yang baik oleh manajemen untuk menjaga reputasi perusahaan. Disisi lain perusahaan dengan skala besar lebih berpotensi untuk dikaji lebih lanjut oleh Direktorat Jenderal Pajak mengingat kompleksitas transaksi yang dikerjakan oleh perusahaan dengan skala besar cukup tinggi dan dapat membuka peluang terjadinya penghindaran pajak bagi perusahaan. Hal tersebut dapat menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor lain yang mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak adalah bahwa membayar pajak menjadi hal yang wajib dilaksanakan oleh semua lini, baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan, baik wajib pajak besar maupun kecil, kewajiban membayar, dan wajib pajak penghasilan bagi perusahaan. semua wajib pajak. Hasil penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Mahdiana & Amin (2020) dan Bandaro Ledyak Akmal Syaflet & Ariyanto Stefanus (2020) Maka hipotesis 5 **tidak didukung**.

Tabel 4.3. Uji Mediasi

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
roa -> ln -> etr	-0.018	-0.019	0.022	0.847	0.199
ca -> ln -> etr	-0.011	-0.012	0.014	0.780	0.218

Uji mediasi dalam penelitian ini ditemukan bahwa besar *p* value pada ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan penghindaran pajak sebesar 0,199. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memediasi profitabilitas dalam mempengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan yang besar akan memperoleh profitabilitas yang bertambah dan harus mampu untuk menjaga keinerja yang ada karena Perusahaan yang lebih besar cenderung mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah yang lebih ketat untuk membayar pajak sesuai peraturan pajak yang berlaku. Selaras dengan penelitian dari Fitri & Munandar (2018) Sehingga hipotesis 3 **tidak didukung**.

Uji mediasi ukuran perusahaan terhadap likuiditas dan penghindaran pajak sebesar 0,218. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memediasi likuiditas dalam mempengaruhi penghindaran pajak. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula konflik keagenan yang dapat timbul terutama terkait dengan profit bagi pemegang saham. Hal tersebut terlihat bahwa perusahaan yang sangat likuid dan diimbangi dengan ukuran perusahaan yang besar tidak menjadikan perusahaan bertambah bersemangat untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya. Besar kecilnya suatu perusahaan seringkali dikaitkan dengan besar kecilnya hutang yang dimilikinya. Oleh karena itu, semakin besar suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk memilih membiayai dirinya sendiri dengan sumber daya operasionalnya dan lebih patuh dalam membayar kewajiban perpajakannya. Penelitian ini sejalan

dengan temuan Hanifah & Widiastuti (2024) yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas dengan penghindaran pajak. Sehingga hipotesis 4 **tidak didukung**.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan walaupun hasil menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti menjadi mediasi antara profitabilitas dan likuiditas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian berikut beberapa saran yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak yaitu perencanaan perpajakan dapat dilakukan agar perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal. Pihak manajemen dapat menjaga stabilitas bahkan meningkatkan kinerja pasar di setiap periodenya, maka perusahaan akan semakin diminati investor. Perusahaan dapat mengurangi pajak yang agresif dengan cara meningkatkan kinerja perusahaannya dengan baik dan perencanaan yang efisien. Selain itu pengukuran kinerja pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *return on equity*.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>

[2] Armana, I. M. R., & Purbawangsa, I. B. A. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Capital Structure And Tax Avoidance On Firm Value. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 119(11), 31–40.
<https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.04>

- [3] Arswendy Dhanardhito, Hendro Wijanarko, & Heru Kristanto. (2023). *Determinan Penghindaraan Pajak*.
- [4] Bandaro Ledyak Akmal Syaflet, & Ariyanto Stefanus. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultima Accounting*.
- [5] Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect Of Institutional Ownership, Profitability, Leverage And Capital Intensity Ratio On Tax Avoidance. In *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research* (Issue 5). [Www.Ajhssr.Com](http://www.ajhssr.com)
- [6] Dea Cherena Chandra, & Gazali Masfar. (2022). Bei, Perusahaan Go Public Dan Tax Avoidance: Studi Sektor Otomotif Tahun 2012-2018. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17.
- [7] Dinar Mariana, Yuesti Anik, & Dewi Ni Putu Shinta. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusaha. *Journal Kharisma*, 2.
- [8] Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect Of Corporate Social Responsibility, Profitability, And Leverage Toward Tax Aggressiveness With Size Of Company As Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i1.3672>
- [9] Hanifah, F., & Widiastuti, E. (2024). *Variabel Moderating*. [Www.Onlinedoctranslator.Com](http://www.onlinedoctranslator.com)
- [10] Herlinda Anisa Rahmah, & Rahmawati Mia Eka. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditasleverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- [11] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal Of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- [12] Priatno, A. B., & Andini, P. (2022). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen*. *Juli*, 2(2), 219–228.
- [13] Lestari, A. I., & Djohar, C. (2023). *Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- [14] Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- [15] Solaikhah, I., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2020. *Jurnal Urecol*. <https://doi.org/10.53017/ujmr.185>
- [16] Mulyati, Y., Juni, H., Subing, T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Avoidance. In *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*. [Www.Ijicc.Net](http://www.ijicc.net) (Vol. 6, Issue 8).
- [17] Novianti, R., Ady Bakri, A., Maynardito, E. C., Ningsih, T. W., & Dewi, M. A. (2023). *The Moderation Effect Of Transparency On The Influence Of Tax Aggressiveness On Company Value (Case Study Of Manufacturing Companies On The Idx From 2018 To 2022)* (Vol. 08, Issue 01).
- [18] Novita, E. S., & Herliansyah, Y. (2019). The Effect Of Corporate Governance Mechanism, Liquidity And Company Size On Tax Avoidance. *Saudi Journal Of Economics And Finance*, 03(10), 366–373. <https://doi.org/10.36348/sjef.2019.v03i09.001>
- [19] Yudhistira, A., & Anggraeni, F. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Rasio Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Proceeding*, 5.
- [20] Ross, S. A. (1977). The Determination Of Financial Structure: The Incentive-

- Signalling Approach. In *Source: The Bell Journal Of Economics* (Vol. 8, Issue 1).
- [21] Safitri, R. S., & Oktris, L. (2023). The Effect Of Institutional Ownership, Leverage, And Liquidity On Tax Avoidance With Company Size As A Moderating Variable. *Saudi Journal Of Economics And Finance*, 7(04), 220–231. <https://doi.org/10.36348/Sjef.2023.V07i04.003>
- [22] Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect Of Corporate Governance On Tax Avoidance: The Role Of Profitability As A Mediating Variable. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.0217>
- [23] Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). Pengaruh Agresivitas Transfer Pricing, Penggunaan Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 245–264. <https://doi.org/10.25105/Jipak.V16i2.9257>
- [24] Pohan, Chairil Anwar. 2015. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta. Gramedia